

UMSU Siapkan 100 Kuota Beasiswa Bidikmisi

Minggu, 23-03-2014



Medan | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada tahun akademik (TA) 2014-2015 ini mempersiapkan kuota sebanyak 100 untuk jalur bidikmisi. Untuk penerimaan mahasiswa baru tahun pada tahun ini, pembukaannya akan dimulai April 2014. Sedangkan pelaksanaan ujian gelombang pertama masuk UMSU diselenggarakan Juni mendatang. "UMSU telah kali ketiganya menerima calon mahasiswa pada jalur bidikmisi dimulai sejak tahun 2012," kata Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dr Muhyarsyah MSi (foto) kepada wartawan, Senin (17/3).

Dikatakannya, sejak dibukanya jalur bidikmisi UMSU, para calon mahasiswa yang mendaftarkan samasekali tidak memenuhi kuota yang telah ditetapkan. "Kita tidak mengetahui penyebab pasti tidak terpenuhinya kuota tersebut. Padahal setiap tahunnya jumlahnya selalu mengalami peningkatan," katanya.

Lebih lanjut Muhyarsyah menyebutkan syarat calon mahasiswa yang diterima masuk melalui jalur bidikmisi ini untuk siswa berprestasi di sekolahnya. Namun, dari segi ekonomi samasekali tidak memadai. Untuk itulah katanya, diminta kepada setiap sekolah selalu bersifat objektif dan tidak melakukan hal-hal curang. Sebab, hal ini akan merugikan sekolah itu terutama dalam memberikan form lembaran biodata yang bersangkutan.

Sementara itu, lanjutnya untuk memastikan apakah calon mahasiswa tersebut memang miskin, pihak universitas melakukan croscek langsung ke lokasi kediaman calon mahasiswa itu. Muhyarsyah juga menyatakan para mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dituntut menyelesaikan studinya tepat waktu, yakni selama delapan semester. Apabila tidak mampu menyelesaikan kuliah sesuai batas waktu, maka tidak lagi dibebaskan uang kuliahnya oleh perguruan tinggi yang menerimanya.

"Mereka yang menyelesaikan studinya tidak sesuai target yang telah ditentukan, dengan demikian uang kuliahnya harus ditanggung sendiri oleh yang bersangkutan," ujarnya. Muhyarsyah juga mengharapkan, calon mahasiswa yang mengambil jalur bidikmisi agar dapat meraih nilai Indeks Kumulatif (IP) 3." Jika

tidak, maka yang bersangkutan akan kita panggil dan disarankan untuk lebih giat belajar serta memperbaikinya,” kata Muhyar. |bs-mpisu|